

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), merupakan tentang keadaan sekarang serta interaksi lingkungan sosial, individu, kelompok, maupun lembaga masyarakat.¹ Dalam hal ini peneliti melakukan studi penelitian ke lapangan langsung untuk mendapatkan data, informasi mengenai pengaruh pengetahuan, motivasi, dan risiko terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.² Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu pengetahuan, motivasi, dan risiko sebagai variabel bebas (*independent*), dan minat berinvestasi sebagai variabel terikat (*dependent*).

Penelitian berasal dari sumber data yaitu :

1. Data Primer merupakan data yang didapat langsung dari sumber objek penelitian. Data primer didapat dengan cara wawancara langsung maupun dengan pengisian angket kuesioner.³ Sumber data primer diperoleh dari wawancara dengan staf pegawai galeri investasi IAIN Kudus dan penyebaran angket kuesioner kepada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016 yang berisi tentang pertanyaan mengenai pengaruh pengetahuan, motivasi, risiko terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal (Studi kasus Mahasiswa IAIN Kudus)

¹ Cholid Narbuko, Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara,2009),46

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta ,2016), 7-8

B. *Setting* Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian adalah di Lingkungan Kampus Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN) tepat di Conge Ngembalrejo Bae Kudus

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan penelitian ialah dua bulan, satu bulan untuk pengumpulan data dan satu bulan pengolahan data.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri objek atau subjek mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya.⁴ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan alam yang lain. Populasi penelitian ini ialah seluruh mahasiswa atau mahasiswi FEBI IAIN Kudus angkatan 2016 yang berjumlah sebanyak 441.

Peneliti memilih angkatan 2016 mempunyai alasan. Alasan yang pertama sebab pada semester 5 sudah menerima mata kuliah pasarmmodal serta pada semester 6 mendapatkan mata kuliah teori portofolio dan analisis investasi pasar modal.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti mengambil teknik sampel *Non Probability Sampling*. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam hal ini teknik sampelnya menggunakan *incidental sampling*. *Incidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan bertemu dengan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016) 80

peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang berkebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁵ Jumlah sampel diambil dengan menggunakan rumus slovin tingkat kesalahan 5 %.

Rumus perhitungan besaran sampel :⁶

Keterangan :

$$n = \frac{N}{N(\alpha^2)+1}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel yang dicari

N : jumlah populasi

α : nilai presisi 99% atau sig. = 0,01
perhitungannya sebagai berikut :

$$n = \frac{441}{441(0,1^2)+1} = \frac{441}{5,41} = 81,515$$

maka dapat disimpulkan dari jumlah populasi 441 di peroleh sampel 82, untuk diteliti.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional ialah suatu pengertian mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel yang diamati.⁷ Ada dua variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).⁸ Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016) 122

⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2005), 126

⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2004), 74

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016) 39

pengetahuan (X1), motivasi (X2), dan risiko (X3).

2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel *dependen* atau terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek variabel lain atau sering disebut variabel *Output*, kriteria, dan konsekuensi. Variabel terikat juga diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹ Variabel terikat yang dimaksud penelitian ini ialah minat mahasiswa berinvestasi pada Pasar Modal (Y).

Tabel 3.1
Definisi Operasional¹⁰

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Pengetahuan (X1)	Dalam melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman sehingga ia bisa mengetahui keputusan apa yang seharusnya dipilih. ¹¹	1. Informasi investasi. 2. Pengetahuan investasi. 3. Pemahaman dasar investasi. 4. Tujuan investasi. 5. Kepeemilikan saham.	<i>Likert</i>

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016) 39

¹⁰ Nur Aini, Maslichah, Junaidi : Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, *E- JRA* Vol 08 No. 05 (2019), 42 - 44

2	Motivasi (X2)	Motivasi penentuan arah tujuan yang berasal dari dorongan yang diberikan melalui ketekunan dalam pencapaian keinginan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gerakan 2. Tingkah laku 3. Rencana investasi 4. Niat investasi 5. Tekad berinvestasi 6. Perilaku berinvestasi 	<i>Likert</i>
3	Risiko (X3)	Penilaian subjektif seseorang terhadap kemungkinan dari sebuah kejadian kecelakaan dan seberapa khawatir individu dengan konsekuensi atau dampak yang ditimbulkan kejadian tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risiko kinerja 2. Risiko keuangan 3. Risiko fisik/keamanan 4. Risiko sosial 5. Risiko psikologis 6. Risiko waktu 	<i>Likert</i>
4	Minat Investasi (Y)	Hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan. 2. Minat 3. Keinginan 4. Keyakinan 	<i>Likert</i>

		yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya.		
--	--	--	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Kuesioner

Kuesioner atau sering disebut angket merupakan sebuah daftar yang berisi pertanyaan tentang masalah kajian yang diteliti. peneliti memberikan sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan mengenai penelitian yang dilakukan, yang nantinya akan dijawab oleh responden. Metode semacam ini merupakan metode yang efisien jikalau variabel yang akan diukur diketahui secara pasti, dan diketahui juga apa yang diharapkan dari responden. Metode ini diperoleh untuk mengumpulkan data tentang pengetahuan, motivasi, risiko terhadap minat mahasiswa berinvestasi.¹²

Metode penelitian ini menggunakan skala *likert (likert scale)* dibuat dengan pilihan supaya mendapat data subjektif serta diberikan skor sebagai berikut :

¹²Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2000), 76

Tabel 3.2
Skala Likert

No	Kriteria	Kategori Jawaban	Skor
1	ST	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	RR	Ragu - Ragu	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian ini sebagai pengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Apabila setiap pertanyaan pada kuesioner mampu terjawab maka kuesioner dikatakan valid dan sebaliknya.¹³ Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan total skor konstruk atau variabel. Sedangkan untuk mengetahui tingkat validitas instrumen dari masing - masing variabel, maka dengan *degree of freedom* ($df = n - k$), dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk dengan α 0,05. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.¹⁴

2. Uji Realibilitas Instrumen

Uji realibilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu

¹³Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 52.

¹⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Undip, 2001), 45

ke waktu. Untuk mengukur reabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* dari 0,60 ($> 0,60$).¹⁵

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*Independen*). Model regresi sebaiknya tidak terjadi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Untuk mengetahui gejala multikolinieritas ada atau tidak dalam model regresi, penelitian ini menggunakan cara melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai toleransi. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,10 maka gejala multikolinieritas tidak terjadi.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil sedang, dan besar). Untuk mengetahui ada tidaknya *heteroskedastisitas* bisa diketahui dari grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah

¹⁵ Imam Ghozali , *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 41

diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi $- Y$ sesungguhnya) yang telah distudentized. Apabila dalam grafik titik menyebar disekitar atas-bawah sumbu 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*

Jika pada grafik ada pola tertentu seperti titik - titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika pada grafik tidak ada pola yang jelas serta titik - titik menyebar diatas dan dibawah sumbu 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam suatu model regresi.¹⁶

c) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk penelitian ini digunakan analisis Grafik Normal Plot, yaitu dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik normal dengan dasar pengambilan keputusan. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah

¹⁶Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS* 21, (Semarang : UNDIP, 2013), 134

garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.¹⁷

3. Uji hipotesis

1) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama - sama). Untuk menghitung f_{hitung} dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

k : jumlah variabel

n : banyaknya sampel

R : koefisien determinasi

Kriteria yang digunakan adalah :

- a. Membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} dimana $f_{hitung} > f_{tabel}$ (H_0 ditolak dan H_a diterima), dan $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ (H_0 diterima dan H_a ditolak).
- b. Melihat tingkat probabilitas atau signifikan, dimana nilai probabilitas atau signifikan harus lebih kecil dari 0,05 (< 5%), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diteima.¹⁸

2) Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa baik garis regresi sebagai penaksir sesuai dengan data sampel yang diamati, dinyatakan dalam persen. Ingat bahwa keeratan hubungan tidak menunjukkan adanya sebab akibat. Hubungan sebab akibat (kausal) ditentukan oleh teori yang mendasari.¹⁹

¹⁷ Imam Ghozal *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang : UNDIP, 2013), 154 -156

¹⁸ Duwi Prayitna, *Paham Analisa statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta : PT Buku Seru, 2010), 67

¹⁹ Marzuki, *Metode Riset, Ekonisia*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2005,) 97

3) Uji t

Uji t digunakan sebagai pembandingan apakah kedua sampel berasal dari populasi yang sama atau tidak. Sebagai alat analisis data, untuk menerapkan uji t ada beberapa syarat yang harus terpenuhi, yaitu:

- a) Bila permasalahan lebih dari satu variabel, maka variabel terikat datanya harus bersifat interval atau rasio. Sedangkan variabel bebas datanya harus berbentuk nominal atau ordinal. Data harus independen satu sama lain, kecuali dalam kasus yang di pasangkan.
- b) Untuk menggunakan uji – t, data diasumsikan distribusi normal.
- c) Sampel uji t menggunakan sampel $n > 50$.
- d) Data berjenis *non probability sampling*
- e) Dengan kriteria pengujian jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, serta signifikansi $< 0,05$.

Keterangan :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara 2 variabel yang dihubungkan.

H_a : Terdapat pengaruh antara 2 variabel yang dihubungkan.²⁰

²⁰ Syofiyon Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), 90